



**PERAN PASTORAL KONSELING KELUARGA DALAM MENCEGAH
PERSELINGKUHAN DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat
dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

Angelbertus Epe Ngore

NPM:22.75.7250

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Angelbertus Epe Ngore
2. NPM : 22.75.7250
3. Judul : Peran Pastoral Konseling Keluarga dalam Mencegah
Perselingkuhan di Media Sosial

4. Pembimbing:

1. Dr. Fransiskus Dose
(Penanggung Jawab)

: 

2. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag.Theol

: 

3. Dr. Sefrianus Juhani.

: 

5. Tanggal diterima

: 22 Februari 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

1 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

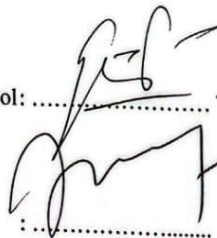

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Fransiskus Dose

 :

2. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol:



3. Dr. Sefrianus Juhani

:

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelbertus Epe Ngore

NPM : 22.75.7250

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dalam skripsi ini.

Ledalero, 01 Mei 2026

Yang menyatakan



Angelbertus Epe Ngore

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif
Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

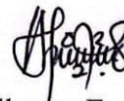
Nama : Angelbertus Epe Ngore
NPM : 22.75.7250

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Pastoral Konseling Keluarga dalam Mencegah Perselingkuhan di Medi Sosial** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 01 Mei 2026

Yang menyatakan



Angelbertus Epe Ngore

KATA PENGATAR

Kehidupan keluarga pada era digital mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, khususnya melalui media sosial. Perubahan ini tidak hanya menghadirkan kemudahan dalam membangun relasi, tetapi juga memunculkan berbagai tantangan yang berpotensi mengganggu keharmonisan keluarga. Salah satu persoalan yang semakin mengemuka ialah perselingkuhan yang difasilitasi oleh media sosial, yang dapat merusak kepercayaan serta keutuhan relasi suami dan istri. Situasi tersebut menunjukkan bahwa keluarga memerlukan pendampingan yang berkelanjutan, tidak hanya dalam menyelesaikan konflik, tetapi juga dalam mencegah munculnya krisis relasional.

Pastoral konseling keluarga merupakan salah satu bentuk pelayanan Gereja yang berperan dalam membimbing, mendamaikan, dan memelihara kehidupan keluarga agar tetap berakar pada nilai-nilai kasih, kesetiaan, dan tanggung jawab. Pendampingan ini membantu keluarga untuk membangun relasi yang sehat, dewasa, dan tangguh dalam menghadapi dinamika kehidupan modern, termasuk berbagai tantangan yang muncul melalui penggunaan media sosial. Tulisan ini adalah salah satu upaya untuk mengkaji peran pastoral konseling keluarga dalam mencegah perselingkuhan yang terjadi melalui media sosial, sekaligus menegaskan pentingnya pendekatan pastoral yang bersifat preventif dan berkelanjutan dalam menjaga keutuhan kehidupan keluarga.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat jasa, dukungan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik. Penulis juga patut mengucapkan limpah terima kasih kepada Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang telah membimbing dan membina penulis selama masa formasi sebagai calon imam-biarawan dalam Serikat Sabda Allah. Secara khusus dan mendalam, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada Dr. Fransiskus Dose yang dengan setia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam

membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Limpah terima kasih juga penulis haturkan kepada Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol yang telah berkenan membaca karya ini serta memberikan penilaian dan masukan sebagai penguji. Dengan penuh hormat, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Damaskus Epe, Mama Dionisia Raya (almarhuma), dan Bapak Roni, yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memotivasi penulis agar tetap setia dalam menjalani panggilan hidup serta menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak: Yofan, Linda, Ensin, Fino, Atik, Susan, dan Roni, serta adik Feni dan Delbi, yang selalu memberikan doa, perhatian, dan dukungan bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Eman Keban, Romo Philip, Pater Maximus Manu, Pater Max Abit, Fr. Jek Meo, Firman Soni, Alex Amitor dan Valdi Bureni yang dengan penuh kesabaran memberikan koreksi serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar Unit St. Arnoldus Janssen Nita Pleat, khususnya Pater Fredy Sebho, Pater Ve Nahak, dan Pater Sisko Dose, serta teman-teman Nita Pleat angkatan 85 dan adik-adik angkatan 86 dan 87. Demikian pula kepada teman-teman angkatan 85 Ledalero, khususnya Ray Soares, serta semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pastoral konseling keluarga.

Ledalero, 20 April 2026

Penulis

ABSTRAK

Angelbertus Epe Ngore. 22.75.7250. **Peran Pastoral Konseling Keluarga dalam Mencegah Perselingkuhan di Media Sosial**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Skripsi ini membahas peran pastoral konseling keluarga dalam mencegah perselingkuhan yang terjadi di media sosial dalam kehidupan keluarga. Perkembangan teknologi digital seperti media sosial telah membawa perubahan dalam pola komunikasi dan relasi antaranggota keluarga. Perubahan tersebut tidak hanya memberikan kemudahan dalam berinteraksi, tetapi juga membuka peluang terjadinya relasi yang tidak sehat, yang dapat berkembang menjadi perselingkuhan. Situasi ini menjadi tantangan serius bagi keutuhan dan keharmonisan kehidupan keluarga.

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis peran pastoral konseling keluarga dalam mengatasi masalah perselingkuhan dan juga sebagai upaya preventif dalam mencegah perselingkuhan di media sosial. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui pengolahan berbagai sumber literatur yang relevan dengan pastoral konseling keluarga dan dinamika relasi keluarga di era digital. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pastoral konseling keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membantu anggota keluarga membangun relasi yang sehat dan bertanggung jawab. Melalui fungsi membimbing, pastoral konseling keluarga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya komitmen, kesetiaan, dan pengendalian diri dalam penggunaan media sosial. Melalui fungsi mendamaikan, pastoral konseling keluarga menjadi sarana penyelesaian konflik yang muncul akibat penyalahgunaan media sosial. Sementara itu, melalui fungsi memelihara, pastoral konseling keluarga berperan dalam menjaga dan memperkuat keharmonisan relasi keluarga secara berkelanjutan. Selain itu, pastoral konseling keluarga juga berfungsi sebagai sarana edukatif dalam membentuk sikap bijaksana, etis, dan bertanggung jawab dalam penggunaan media sosial. Dengan demikian, pastoral konseling keluarga tidak hanya berperan secara kuratif, tetapi juga preventif dalam mencegah terjadinya perselingkuhan di media sosial. Oleh karena itu, pastoral konseling keluarga perlu terus dikembangkan secara kontekstual agar mampu menjawab tantangan kehidupan keluarga di era digital.

Kata kunci: Pastoral Konseling Keluarga, Perselingkuhan, Media Sosial, Relasi Keluarga.

ABSTRACT

Angelbertus Epe Ngore 22757250. **The Role of Family Pastoral Counseling in Preventing Infidelity on Social Media.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy Creativity Technology, 2026.

This thesis discusses the role of family pastoral counseling in preventing infidelity that occurs through social media within family life. The development of digital technology, such as social media, has brought changes in communication patterns and relationships among family members. These changes not only provide convenience in interaction but also open opportunities for unhealthy relationships, which may develop into infidelity. This situation poses a serious challenge to the integrity and harmony of family life.

This study aims to analyze the role of family pastoral counseling in addressing the problem of infidelity as well as serving as a preventive effort to avoid infidelity on social media. The method used is a literature review with a descriptive-analytical approach through the examination of various relevant sources related to family pastoral counseling and the dynamics of family relationships in the digital era. The results show that family pastoral counseling has a significant role in helping family members build healthy and responsible relationships. Through its guiding function, family pastoral counseling fosters awareness of the importance of commitment, fidelity, and self-control in the use of social media. Through its reconciling function, it serves as a means of resolving conflicts arising from the misuse of social media. Meanwhile, through its nurturing function, it plays a role in maintaining and strengthening the harmony of family relationships in a sustainable manner. In addition, family pastoral counseling also functions as an educational medium in shaping wise, ethical, and responsible attitudes in the use of social media. Thus, family pastoral counseling plays not only a curative role but also a preventive role in preventing infidelity on social media. Therefore, family pastoral counseling needs to be continuously developed contextually in order to respond effectively to the challenges of family life in the digital era.

Keywords: Family Pastoral Counseling, Infidelity, Social Media, Family Relationships.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGATAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II PASTORAL KONSELING KELUARGA	9
2.1 Pengertian Pastoral Konseling Keluarga	9
2.1.1 Definisi Pastoral	9
2.1.2 Definisi Konseling.....	10
2.2 Tujuan Pastoral Konseling Keluarga.....	12
2.3 Prinsip-prinsip Dasar Dalam Pastoral Konseling	13
2.4 Manfaat Pastoral Konseling Keluarga	15
2.5 Strategi Patoral Konseling Keluarga untuk Memperkuat Kualitas Hidup Kristiani.....	17
2.5.1 Pendampingan Pra-Nikah (KPP).....	18
2.5.2 Pendampingan Keluarga-Keluarga.....	19
2.5.3 Surat Gembala Uskup.....	20

2.5.4 Pendampingan Pasca-Nikah	21
2.6 Keluarga	22
2.6.1 Definisi Keluarga	22
2.6.2 Tujuan Keluarga	23
2.6.3 Fungsi Keluarga	24
2.6.3.1 Reproduksi.....	24
2.6.3.2 Pendidikan	26
2.6.3.3 Gereja Kecil.....	27
2.6.4 Kasus-Kasus Yang Sering Muncul Dalam Keluarga	28
2.6.4.1 Perbedaan pendapat.....	28
2.6.4.2 Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)	28
2.6.4.3 Komunikasi yang buruk	29
2.6.4.4 Perselingkuhan.....	29
2.6.5 Pendekatan Dalam Keluarga	29
2.6.5.1 Pendekatan Komunikatif	29
2.6.5.2 Pendekatan fungsional.....	30
2.6.5.3 Pendekatan Emosional.....	30
2.6.6 Strategi Dalam Keluarga	31
2.6.6.1 Saling Mendengarkan Pasangan dengan Empati.....	31
2.6.6.2 Mengungkapkan Perasaan dengan Jujur dan Terbuka.....	31
2.6.6.3 Menerapkan Teknik Penyelesaian Konflik yang Sehat	32
2.6.6.4 Mengambil Keputusan Kolektif	32
BAB III PERSELINGKUHAN DAN MEDIA SOSIAL.....	35
3.1 Perselingkuhan.....	35
3.1.1 Definisi Perselingkuhan.....	35
3.1.1.1 Perselingkuhan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)	35
3.1.1.2 Perselingkuhan Menurut Para Ahli.....	36
3.1.1.3 Perselingkuhan Menurut Dokumen Gereja	37
3.1.2 Bentuk-bentuk Perselingkuhan.....	38

3.1.3 Faktor Penyebab Perselingkuhan.....	40
3.1.3.1 Penyebab Internal	40
3.1.3.2 Penyebab Eksternal	43
3.1.4 Dampak Perselingkuhan Terhadap Hubungan Keluarga	45
3.1.4.1. Rusaknya Keharmonisan dalam Rumah Tangga.....	45
3.1.4.2 Dampak Bagi Keluarga Besar	46
3.1.4.3 Dampak Bagi Anak-Anak.....	46
3.1.4.4 Dampak Bagi Ekonomi Keluarga.....	47
3.1.4.5 Dampak Bagi Pasangan Nikah	48
3.2 Media Sosial	49
3.2.1 Definisi Media Sosial	49
3.2.1.1 Definisi Media Sosial Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)	49
3.2.1.2 Definisi Media Sosial Menurut Para Ahli	50
3.2.2 Fungsi dan Manfaat Media Sosial	51
3.2.3 Ciri-ciri Media Sosial	52
3.2.4 Dampak Media Sosial dalam Hubungan Keluarga.....	54
3.2.4.1 Positif.....	54
3.2.4.2 Negatif	56
BAB IV PERAN PASTORAL KONSELING KELUARGA	58
4.1 Peran Pastoral Konseling Keluarga dalam Mengatasi Masalah Perselingkuhan di Media Sosial	58
4.1.1 Memahami Akar Masalah Perselingkuhan Digital dalam Keluarga.....	59
4.1.1.1 Faktor Internal	60
4.1.1.2 Faktor Eksternal.....	63
4.1.2 Dampak Perselingkuhan Digital.....	66
4.2 Memberi Pendampingan Rohani	71
4.2.1 Komisi Keluarga Keuskupan, Kevikepan, Dekanat dan Paroki	72
4.2.2 Gembala Gereja.....	73
4.2.3 Komunitas Basis Gerejawi (KBG)	75

4.3 Membangun Kembali Komunikasi Suami dan Isteri.....	76
4.4 Menumbuhkan Sikap Pengampunan dan Rekonsiliasi	78
4.5 Pendidikan Literasi Digital Berbasis Etika Kristiani	80
4.6 Sintesis Teologis Pastoral Pencegahan	81
4.7 Implikasi pastoral Bagi Gereja	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 KESIMPULAN.....	85
5.2 SARAN	87
5.2.1 Untuk Keluarga	87
5.2.2 Untuk Gereja	87
5.2.3 Untuk Lembaga Pemerintah	87
5.2.4 Untuk Penulis Selanjutnya	86
DAFTAR PUSTAKA.....	90